

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pada periode *Monetary base targeting framework* (MBTF), uang primer berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi, sedangkan uang primer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi.
2. Pada periode MBTF, suku bunga kredit konsumsi berpengaruh negatif tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap konsumsi dan inflasi di Indonesia, dalam arti bahwa suku bunga kredit konsumsi pada periode MBTF tidak berpengaruh terhadap konsumsi dan inflasi di Indonesia.
3. Pada periode *Inflation targeting framework* (ITF), Bi Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi, sedangkan Bi Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi.
4. Pada periode ITF, suku bunga kredit konsumsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi dan inflasi di Indonesia
5. Dalam kerangka kebijakan moneter periode MBTF terlihat bahwa uang primer dan suku bunga kredit konsumsi pada periode MBTF tidak lebih berpengaruh terhadap konsumsi dan inflasi di Indonesia terlihat dari R-

squared yang lebih kecil dibandingkan pada Periode ITF dengan menggunakan Bi Rate dan suku bunga kredit konsumsi yang lebih berpengaruh terhadap konsumsi dan inflasi di Indonesia

## **B. SARAN**

1. Melihat besarnya pengaruh uang primer, suku bunga kredit konsumsi terhadap konsumsi dan inflasi di Indonesia pada *Periode Monetary base targeting framework* dibandingkan dengan pengaruh Bi Rate, suku bunga kredit konsumsi terhadap konsumsi dan inflasi di Indonesia Periode *Inflation targeting framework* dimana pada kerangka kebijakan moneter *Inflation targeting* menggunakan sasaran moneter Bi Rate lebih baik dalam mempengaruhi konsumsi dan inflasi di Indonesia, maka sebaiknya Bank Indonesia dapat lebih meningkatkan pengkajian khusus untuk menentukan sasaran moneter yang lebih baik digunakan kedepannya di Indonesia.